

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 108



Disusun Oleh :

A. Nurul Fauziah	(19107010052)
Bastian Eldi	(19108030052)
Indah Puspita Sari	(19108040043)
Moh. Ridwanullah M.R	(19105020009)
Moh. Zuhad Qorbala	(19105040092)
Muhammad Anarda Wiguna	(19104060037)
Muhammad Athar Sanuna	(19108010020)
Nakhwa Kamilia Fatoni	(19104070013)
Nur Annisa	(18107010015)
Riska Oktavia	(19108040066)

Jenis KKN	: Tematik
Kelompok	: 15
Lokasi	: Blekik
Dsn/Kel/Kec/Kab	: Blekik/Sardonoharjo/Ngaglik/Sleman
DPL	: Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Laporan Pertanggung Jawaban KKN Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-108, milik :

Kelompok : 15
Dusun : Blekik
Desa : Sardonoharjo
Kecamatan : Ngaglik
Kabupaten : Sleman

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Akhir KKN Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut diatas. Demikian pengesahan ini diberikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

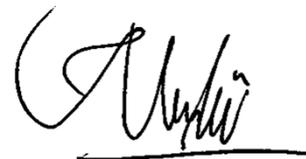
Yogyakarta, 30 September 2022

Ketua Pelaksana KKN



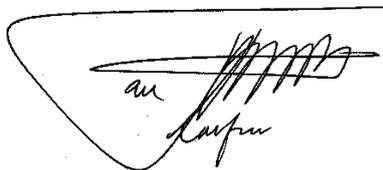
Muhammad Athar Sanuna
NIM.19108010020

Sekretaris



Nakhwa Kamilia Fatoni
NIM.19104070013

Dosen Pembimbing Lapangan



Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M. Pd.
NIP.199206032020121010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang memiliki kuasa atas segalanya. Tuhan yang memberikan nikmat umur, kesehatan, ilmu, dan rezeki sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-108. Shalawat serta salam, senantiasa dipanjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta seluruh sanak keluarganya, dan para sahabatnya yang menunjukkan jalan kebenaran dan ilmu pengetahuan.

Laporan Akhir KKN ini merupakan tindak lanjut dari program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disusun berdasarkan pelaksanaan program kerja KKN yang telah dilakukan di Dusun Blekik, Kalurahan Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program kerja yang telah disusun dan direncanakan, telah direalisasikan selama hampir kurang lebih satu setengah bulan dengan berbagai cara dan metode.

Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban KKN ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik berupa motivasi, bimbingan, serta dukungan dalam bentuk lainnya yang sangat membantu penyusun. Maka dari itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Panitia Pelaksana KKN Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-108.
4. Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Bapak Sardiyono selaku Kepala Dusun Blekik.
6. Bapak Jumari selaku Ketua RT 01.
7. Bapak Wisnu selaku Ketua RT 02.
8. Bapak Asep selaku Ketua RT 03.
9. Bapak Kiswanto selaku Ketua RT 04.
10. Bapak Budi Sulistyoyo selaku Ketua RW 25.
11. Bapak Sargiyanto selaku Ketua RW 26.

12. Bapak Sardiyono dan Ibu Tini beserta keluarga selaku induk semang dan penyedia tempat tinggal kelompok 15 KKN Tematik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-108.
13. Tokoh masyarakat, bapak, ibu, remaja dan seluruh lapisan masyarakat Dusun Blekik.
14. Segenap rekan-rekan KKN di Kalurahan Sardonoarjo dan semua rekan-rekan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-108.
15. Semua pihak yang telah membantu sehingga tersusun Laporan Akhir KKN ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Akhirnya, dengan mengucapkan *Alhamdulillah* penyusun bersyukur karena telah menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir KKN ini dan berharap semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat baik bagi lembaga pelaksana program Kuliah Kerja Nyata (KKN), masyarakat Dusun Blekik, Kalurahan Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta serta pengalaman yang berharga bagi penyusun.

Yogyakarta, 30 September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

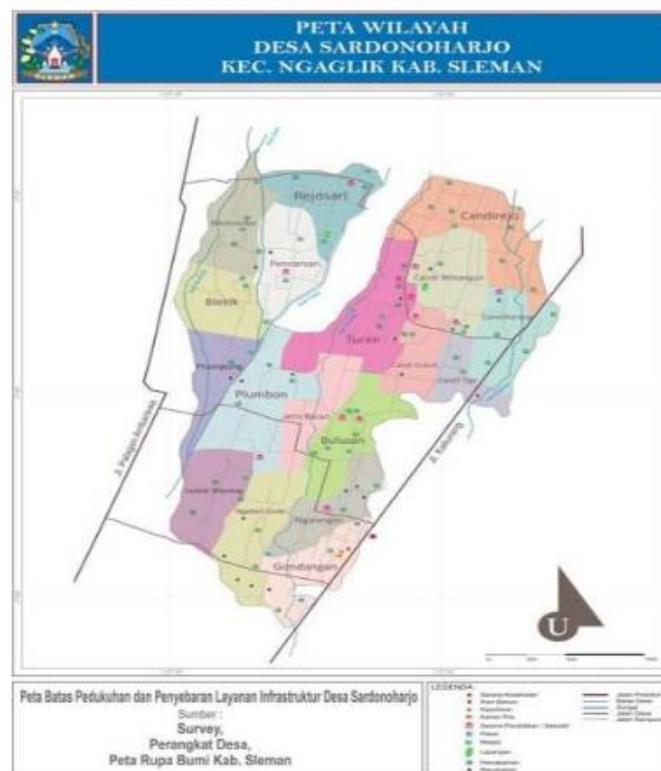
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
SITUASI DAN KONDISI LOKASI	1
A. Letak Geografis	1
B. Demografi Dusun	2
1. Jumlah Penduduk.....	2
2. Pekerjaan masyarakat.....	2
3. Perekonomian Masyarakat.....	2
BAB II	6
PROSES TRANSFORMATIF	6
A. Pengetahuan Tentang Transformatif ABCD	6
B. Pemetaan Asset	9
C. Proses Pengenalan Leacky Bucket Kepada Masyarakat	12
D. Perencanaan Aksi	13
BAB III	15
PERUBAHAN SOSIAL KKN TRANSFORMATIF ABCD	15
A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja (disertai tabel program kerja)	15
1. Program Kerja Unggulan: Blekik Preneur.....	15
2. Program Kerja Pendamping.....	15
B. Kondisi Sosial Sebelum KKN	22
C. Perubahan Sosial Setelah KKN	23
BAB IV	25
REFLEKSI DAN REKOMENDASI	25
A. Refleksi Kegiatan KKN	25
B. Rekomendasi	27
BAB V	28
PENUTUP	28
LAMPIRAN	30

BAB I SITUASI DAN KONDISI LOKASI

A. Letak Geografis

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di Dusun Blekik. Dusun Blekik merupakan salah satu padukuhan yang berlokasi di Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Dusun Blekik ini berjarak sekitar 4 km dari pusat Kelurahan Sardoharjo, Desa Sardonoarjo sendiri memiliki luas wilayah 986 Ha sedangkan luas wilayah Dusun Blekik adalah 1.527 m²

Peta Wilayah Desa Sardonoarjo



Sumber: (Kagem Jogja, 2019)

Dari peta di atas dapat dilihat bahwa Dusun Blekik berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Dusun Plosorejo.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tempursari.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Pencarsari.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Gondanglutung kelurahan Donoharjo.

B. Demografi Dusun

1. Jumlah Penduduk

Dusun Blekik terdiri dari jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 232 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 332 jiwa dengan jumlah keseluruhan 564 jiwa.

Jumlah Penduduk Dusun Blekik							
RW 25				RW 26			
RT 01		RT 02		RT 03		RT 04	
107		62		181		214	
Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
62	45	40	22	114	67	116	98
Jumlah Penduduk			564				

2. Pekerjaan masyarakat

Mata pencaharian penduduk Dusun Blekik sebagian besar masih di dalam sektor pertanian. Komoditas terbesar di Dusun Blekik adalah padi, tapi banyak juga komoditas lain seperti cabai, singkong, jagung, dan kacang tanah. Penduduk yang tinggal di daerah pedesaan biasanya dengan mata pencaharian tersebut disebabkan karena sumber daya alam melimpah yang membuat mereka memiliki beragam mata pencaharian. Maka dari itu sebagian penduduk memanfaatkan sumber daya alam untuk berwirausaha dengan menjalankan UMKM dan sisanya bekerja sebagai guru, PNS dll.

3. Perekonomian Masyarakat

Pada umumnya, ada banyak sektor yang menopang ekonomi masyarakat di Dusun Blekik. Berikut ini sektor yang menopang perekonomian masyarakat di Dusun Blekik:

a. Sektor Pertanian

Sektor pertanian adalah bidang utama yang menjadi mata pencaharian penduduk di Dusun Blekik. Petani di Dusun blekik berpenghasilan cukup dan konsisten, jadi bisa dikatakan petani di Dusun Blekik sejahtera dan bisa memenuhi kebutuhan hidup.

b. Sektor Formal

Sektor formal adalah pegawai yang bekerja di administrasi pemerintahan, pertahanan, jaminan sosial, jasa pendidikan, jasa kesehatan, transportasi dan perdagangan, serta penyediaan akomodasi dan makanan minuman maupun industri pengolahan, tetapi kebanyakan masyarakat Blekik yang bekerja di sektor informal adalah pengajar akademis yakni guru dan dosen. Masyarakat di Dusun Blekik yang bekerja di bidang formal berpenghasilan cukup besar dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

c. Sektor Informal

Pekerja sektor informal artinya yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas seperti pedagang kaki lima, tukang ojek, dan UMKM. Masyarakat Blekik yang bekerja di sektor informal berpenghasilan cukup rendah. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan masyarakat dalam menjalankan UMKM yang masih terbatas pemasarannya dalam lingkup desa. Oleh sebab itu, masih harus ada pengembangan kemampuan SDM dalam sektor informal.

d. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian.

Data tentang lembaga pendidikan formal di Dusun Blekik adalah sebagai berikut:

1. SD/MI : 1 lembaga
2. TPQ/MADIN : 1 lembaga

Secara keseluruhan tingkat pendidikan di Dusun Blekik Desa Sardonoarjo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Tidak sekolah	72	13%
2	Tamatan SD/MI	98	17%

3	Tamatan SLTP	136	24%
4	Tamatan SLTA	182	32%
5	Tamatan S1	62	11%
6	Tamatan S2	14	3%
Jumlah Total		564	100%

e. Kesehatan Masyarakat

Pada masa pandemi warga Dusun Blekik terindikasi terinfeksi virus covid-19, tetapi hal itu tidak dapat menurunkan semangat dalam melakukan aktifitas bagi masyarakat Blekik. Rehabilitatif kesehatan membantu warga Blekik terbebas dari jeratan virus covid-19. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat Blekik diantaranya: prilaku, sosial, lingkungan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan meliputi posyandu (balita) dan cek kesehatan bagi lansia. Pelayanan kesehatan ini sangat membantu terhadap warga Blekik terlebih lagi kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali. Namun demikian salah satu warga yang sukar untuk diselamatkan, hal ini dikarenakan faktor mental atau psikologisnya (kurang waras). Ini dapat mempengaruhi anggota keluarga lainnya baik secara fisik, mental, dan sosial. Jadi perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah setempat untuk memberlakukan jika warganya tidak mengalami semacam ini.

f. Keagamaan Masyarakat

Masyarakat adalah gabungan dari kelompok-kelompok individu yang dibentuk menurut suatu tatanan sosial tertentu. Ada tiga bentuk sosial dalam literatur ilmu sosial: masyarakat homogen, masyarakat majemuk, dan masyarakat heterogen. Agama sebagai model masyarakat tampaknya masih berfungsi sebagai pedoman, sumber untuk mendefinisikan norma-norma kehidupan. Agama bukan sekedar definisi, ia hanya dapat dipahami dengan gambaran-gambaran aktual yang bersumber dari keyakinan penuh (dalam). Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai sistem nilai yang mengandung norma-norma tertentu. Secara umum, norma-norma tersebut berfungsi sebagai standar perilaku dan perilaku agar sesuai dengan keyakinan agama. Agama berfungsi sebagai pendidikan, penyelamat, pendamaian, kontrol sosial, kreatif dan transformatif. Begitulah kira-kira yang diterapkan di Dusun Blekik. Mayoritas

masyarakatnya memeluk agama Islam dan menjadikan agama (Islam) sebagai pedoman dalam bermasyarakat. Islam Blekik tidak hanya pada satu ormas besar (NU atau Muhammadiyah) saja seperti yang terjadi di daerah-daerah lain, melainkan Islam satu. Kalau kata satu warga Blekik mengatakan "Islam nasional" tidak ada NU ataupun Muhammadiyah. Blekik juga menekankan pada pentingnya pendidikan religius, di mana anak-anak ditanamkan untuk belajar agama di Masjid (TPA). Ini bertujuan agar agama tetap tertanam sejak kecil di masing-masing individu.

g. **Kebudayaan Masyarakat**

Kebudayaan erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Melalui budaya, peradaban manusia dapat dirasakan dan diamati dalam waktu yang tak terbatas. Dalam banyak budaya, ada beberapa hal yang menjadi dasar. Hal-hal tersebut meliputi nilai, akal, moral, tujuan, dan kebiasaan. Budaya adalah pola kehidupan masyarakat yang kompleks, inklusif dan sangat abstrak. Budaya juga dapat diartikan sebagai cara hidup orang-orang tertentu dalam rangka mencapai tujuan konsensus bersama. Sebagaimana budaya suatu masyarakat tertentu berbeda dengan budaya kelompok masyarakat lainnya.

Berbicara soal kebudayaan, Dusun Blekik punya budaya menarik yaitu "Tirakatan". Tirakatan merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh warga Blekik itu sendiri pada tanggal 16 Agustus malam atau malam 17-an. Ini merupakan acara untuk menyambut hari kemerdekaan RI. Tirakatan merupakan suatu kegiatan yang dapat merekatkan hubungan antara warga setempat. Dalam Tirakatan warga Blekik disuguhkan acara-acara yang menarik dari mulai pemberian hadiah lomba 17 agustus-an, penampilan drama, dan juga penampilan video dokumenter selama lomba berlangsung. Acara ini merupakan acara yang ditunggu-tunggu oleh warga Blekik karena mereka dapat dengan suka ria bercerita dan tertawa.

BAB II

PROSES TRANSFORMATIF

A. Pengetahuan Tentang Transformatif ABCD

Asset Based Community Development (ABCD) adalah salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Kekuatan terbesar dukungan Kebaikan komunitas itu sendiri adalah sebuah kemungkinan, komunitas itu lahir, mereka hidup dan berkembang untuk kekayaan mereka. Selain itu, aset juga dapat muncul dari kondisi dan kemungkinan lingkungan alami, dan kemungkinan ini mungkin alami Digunakan sebagai aset sebagai strategi pemberdayaan masyarakat. Konsep Asset Based Community Development atau sebutan ABCD merupakan salah satu strategi dalam melakukan pengembangan masyarakat. Pada konsep pemberdayaan, masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan tidak lagi disebut sebagai kelompok yang lemah dan tidak memiliki potensi apa-apa. Konsep ABCD ini merupakan sebuah alternatif pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan aset. Aset dalam konteks ini diberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai senjata pamungkas untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain-lain). Ataupun dapat berwujud ketersediaan melalui Sumber Daya Alam (SDA). Melalui pendekatan Pengembangan Masyarakat berbasis ABCD secara berkelanjutan dapat membentuk kemandirian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, sehingga meningkatkan pula kesejahteraan. Kepemilikan aset yang diuji adalah Manusia, Transect (aset fisik dan alam), asosiasi/grup, dan institusi/organisasi. Penerapan konsep berbasis ABCD telah diterapkan oleh KKN Tematik kelompok 15 dalam kegiatan program kerja. Program kerja yang diusung oleh kelompok 15 yang berkaitan dengan konsep ABCD diantaranya adalah Blekik Preneur, Blekik Berseri, Kalijaga mengajar, dan juga Blekik Bersantuy (santai).

Blekik Preneur adalah program pelatihan kewirausahaan yang ditujukan kepada warga Dusun Blekik, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman dengan rangkaian acara sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan Demonstrasi Pembuatan Produk

Pembuatan produk secara langsung yang dibimbing oleh orang yang profesional dibidangnya. Dalam hal ini kelompok KKN mengadakan pelatihan

membuat roti modern kepada masyarakat, acara demonstrasi pembuatan roti yang juga disponsori oleh Roti Ropi diselenggarakan pada tanggal 4 Agustus 2022. Pada acara tersebut, masyarakat diajarkan langsung secara praktik tentang pembuatan roti gembong dan manis. Tidak hanya itu, pada acara tersebut masyarakat dilatih cara pembuatan minuman kekinian, seperti *vanilla latte*, *matcha latte*, *red velvet latte* dan *es kopi latte*.

2. Pelatihan Branding dan Digital Marketing

Pelatihan membangun citra produk agar menarik dan melekat dibenak konsumen serta memasarkan produk secara digital untuk menjual produk secara lebih luas. Dalam hal ini kelompok KKN membuat pelatihan branding dan digital marketing yang diselenggarakan pada tanggal 31 Juli 2022. Pada acara tersebut masyarakat diajarkan untuk mengoptimalkan pemasaran melalui digital marketing, membuat whatsapp business dan instagram business, serta strategi membuat tampilan produk yang menarik.

3. Pendampingan

Pendampingan ini diadakan untuk membantu, mengarahkan, dan mendukung kelompok UMKM dalam pembuatan produk, branding, dan marketing. Dalam hal ini kelompok KKN membantu masyarakat untuk pembuatan banner produk UMKM, membantu perluasan pemasaran secara digital dan juga mengarahkan serta memantau hasil pelatihan pembuatan produk yang telah diajarkan, yang dalam hal ini adalah pembuatan roti.

Program Blekik Preneur yang telah dipaparkan di atas juga menerapkan konsep Asset Based Community Development (ABCD). Dalam hal ini program Blekik Preneur dapat membantu pengembangan kemampuan masyarakat dalam bidang kewirausahaan, melalui pemberdayaan masyarakat terutama komunitas KUB (Kelompok Usaha Bersama) di Dusun Blekik yang diharapkan mampu membentuk kemandirian dalam bidang usaha yakni pembuatan produk roti sendiri setelah diadakannya pelatihan demonstrasi dan praktik pembuatan roti. Kemudian juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memperluas pasar produk secara digital serta membantu agar masyarakat lebih kreatif dalam mengemas dan mempromosikan tampilan produk dengan pembuatan banner dan pendampingan secara intensif.

Konsep Asset Based Community Development (ABCD) juga diterapkan dalam program Blekik Berseri, dimana dalam program ini masyarakat diajak untuk

bergotong royong untuk menjaga dan membangun lingkungan desa yang lebih baik. Blekik Berseri merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keasrian dan keindahan di Dusun Blekik, serta pengadaan fasilitas petunjuk arah di Dusun, pengadaan plang dari masing-masing pernagkat Dusun, baik RT, RW, hingga Dukuh. Fasilitas ini juga dapat menunjang Dusun Blekik dalam peningkatan akses sarana agar memudahkan perjalanan menuju Dusun Blekik. Selain itu program Blekik Berseri ini juga berkontribusi memperhatikan kesehatan masyarakat dengan ikut membantu melakukan pengecekan kesehatan lansia dan balita setiap 1 bulan sekali.

Program KKN tidak hanya memberdayakan kemampuan masyarakat dibidang kewirausahaan, namun juga memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dibidang keagamaan dan akademik dengan program kerja kami yakni, Kalijaga Mengajar. Kalijaga Mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mencapai keberhasilan belajar terutama dalam bidang keagamaan, salah satu kegiatan Kalijaga Mengajar yaitu membantu anak-anak PAUD di Dusun Blekik dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial anak, mereka diajak untuk bersosialisasi sejak dini dengan bermain bersama dan diajarkan keterampilan kognitif mulai dari mengenali warna, berhitung, dll. Tidak hanya berfokus pada PAUD saja, kegiatan Kalijaga Mengajar juga menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak Blekik yaitu dengan mengajar TPA yang diadakan sebanyak 3 kali dalam seminggu. Dengan ini kalijaga mengajar telah menerapkan konsep ABCD dengan mengembangkan potensi kecerdasan anak-anak di Dusun Blekik.

Lalu program terakhir yang juga menerapkan konsep ABCD adalah Blekik Bersantuy (santai), dimana Blekik Bersantuy diadakan untuk menjalin kebersamaan dan kekompakan desa dengan mengadakan jalan sehat bersama. Blekik bersantuy ini sukses di adakan pada tanggal 14 Agustus 2022 dengan antusias peserta sebanyak 300 orang yang telah mengikuti jalan sehat bersama. Mulai dari anak kecil, remaja, dewasa, dan orang tua yang ikut memeriahkan acara tersebut. Kekompakan dan kebersamaan warga di Dusun Blekik pada jalan sehat bersama sangat baik, dimana peserta mengikuti acara dari awal sampai akhir, yakni jalan sehat dan senam bersama hingga mengikuti berbagai *games* yang seru serta pemberian 100 *doorprize* kepada warga.

B. Pemetaan Asset

1. Asset Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat berharga atau sebuah investasi besar yang akan menjadi faktor utama yang menentukan suatu keberhasilan sebuah wilayah ataupun sebuah organisasi. Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang tepat baik bagi daerah dalam lingkup kecil maupun bagi sebuah negara akan menjadi faktor utama dan membawa kesuksesan yang maksimal. Suatu bangsa yang unggul harus memiliki SDM tangguh yang akan mampu membawa bangsa tersebut menuju kesuksesan dan mendapat nilai lebih di mata bangsa lain.

Warga Dusun Blekik memiliki potensi untuk lebih mengembangkan kawasan dan berpotensi menjadi kota metropolitan. Hal ini dibuktikan dengan upaya masyarakat Blekik untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. Warga Blekik memanfaatkan tanah dengan menanam varietas seperti padi, jagung, cabai dan kacang tanah. Sebagian besar penduduk Blekik bekerja sebagai petani, menanam tanaman dan mengoptimalkan fungsi kelompok pekerja yang ada. Tidak hanya itu, pemuda Blekik menjadi motor penggerak masyarakat melalui kegiatan yang mendorong permukiman untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kiprah pemuda mendukung arah gerakan warga yang progresif.

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan pemuda dalam membantu mengubah lingkungan masyarakat, baik secara nasional maupun lokal, untuk masa depan yang lebih baik. Peran pemuda dalam komunitas Blekik tidak bisa dipungkiri. Fungsi pemuda dapat dilihat dari perannya sebagai agen perubahan melalui ide-ide yang mereka ciptakan.

2. Asset Transeck

Transeck adalah garis khayal di sepanjang area tertentu untuk menangkap keragaman sebanyak mungkin. Dengan mengikuti kebijakan ini dan mendokumentasikan pengamatan, anda dapat menilai berbagai manfaat dan peluang. Misalnya, dari puncak bukit ke lembah sungai dan ke atas sisi lain, anda dapat melihat berbagai jenis vegetasi alami, penggunaan lahan, jenis tanah,

tanaman, kepemilikan tanah, dll. Pengintaian wilayah dilakukan bersamaan dengan pemetaan komunitas.

Sumber daya alam adalah suatu anugerah yang telah diberikan Tuhan untuk kehidupan manusia di muka bumi. Dengan segala kekayaan alam yang melimpah ruah, dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup manusia. Sumber daya alam seperti hutan, danau, gunung dan kekayaan lainnya yang dapat diambil keuntungannya oleh manusia diberikan secara cuma-cuma oleh Tuhan, tetapi tergantung bagaimana manusia memanfaatkannya dan mengolahnya dengan baik dan juga bijak.

Pemanfaatan lahan pekarangan rumah dapat menjadi bagian penting dalam mendukung ketahanan pangan. Hal ini dikarenakan kebutuhan pangan keluarga secara kuantitas dan kualitas bisa terpenuhi dengan baik. Seperti halnya petani Brekik, potensi alam yang ada di sekitarnya dimanfaatkan agar tetap bisa hidup sehat dan sejahtera. bagaimana petani menggunakan sumber daya alam yang mereka gunakan, yaitu:

- Budidaya tanaman sebagai sumber makanan, contohnya: Tanam padi, jagung, dan sejenis kacang.
- Menanam tanaman untuk sumber ekonomi, seperti menanam kelapa,
- Berternak hewan.

3. Asset Asosiasi/Organisasi

Asosiasi adalah proses interaktif yang mendasari pembentukan lembaga sosial dan menggabungkan unsur-unsur (1) persepsi kesamaan pikiran, (2) adanya hubungan sosial, dan (3) orientasi terhadap tujuan tertentu. Aset organisasi ini dijalankan oleh pemuda Blekik dengan membentuk komunitas Angkatan Muda Mudi Masjid Al Huda (AMMAL). Dengan terbentuknya AMMAL, pemuda mengemban peran dan tanggung jawab dalam upaya memulai atau melaksanakan berbagai jenis pembangunan di berbagai bidang. Artinya pemuda Blekik harus memiliki kemampuan menganalisis perubahan zaman, terutama yang akan berdampak besar bagi permukiman Brekik. Untuk itu, muncul pula pernyataan seperti peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa. Generasi muda, melalui keberhasilan perubahan positif yang dapat dilakukan, akan menentukan kemajuan bangsa di masa depan. Memang generasi muda pasti akan menghadapi dan mengalami berbagai macam tantangan, tapi setidaknya generasi muda bisa kembali melihat bagaimana generasi sebelumnya menjalankan kondisi suatu wilayah

(Blekik). Bahkan tantangan yang ada akan dapat dihadapi jika perbedaan-perbedaan yang ada dapat dihadapi dengan positif dan dilakukan secara bersama-sama.

Tidak hanya komunitas AMMAL yang ada di Blekik, tetapi juga ada Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang menjadi wadah bagi warga Blekik yang memiliki keinginan memulai usaha. KUB adalah sekelompok petani yang bersatu padu dan bekerja sama menjalankan usaha taninya untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. KUB didirikan untuk melibatkan perempuan secara langsung dalam upaya peningkatan produksi pertanian. Membangun sistem ekonomi petani yang dikelola oleh petani untuk mengembangkan pertanian yang berorientasi pada pertanian dan beradaptasi dengan teknologi digital, serta peran petani dalam mendukung realisasi program Kementerian Pertanian dimaksudkan untuk diperkuat. KUB Blekik sampai saat ini tetap berjalan, dan rutin diadakan.

4. Asset Institusi

Sedangkan aset lembaga di Blekik kurang lebih sama seperti wilayah-wilayah lain yaitu adanya struktural pemerintahan desa ruang lingkup Dusun, yang meliputi ketua padukuhan Blekik, RW 25 dan 26 serta RT 1,2,3, dan 4. Masing-masing jabatan memiliki tanggung jawab yang berbeda. Ketua Dukuh bertugas membantu Lurah dalam pelaksanaan tugas di wilayah Padukuhannya serta membantu pelaksanaan urusan Keistimewaan bidang kebudayaan, pertanahan dan tata ruang. Adapun tugas RT/RW yaitu, membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggungjawab Pemerintah, memelihara kerukunan hidup warga, menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat, pengkoordinasian antar warga, dan lain sebagainya.

Struktural pemerintahan di Blekik ini berjalan dengan tetap mengedepankan kekompakan/tenggang rasa dalam pelaksanaannya. Ini dapat dilihat dari keamanan dan ketentraman di Blekik. Bahkan juga adanya kerja bakti yang diadakan setiap hari Minggu di Dusun Blekik membuktikan bahwa pengkoordinasian ketua Dukuh-RT/RW tetap terjalin. Di Dusun Blekik juga terdapat sekolah untuk anak usia dini (PAUD) yang bertujuan untuk mendidik warga Blekik yang berkualitas, anak-anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Semua kegiatan dilakukan melalui pendekatan pembelajaran berbasis permainan. Kegiatan di PAUD tidak hanya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal sekolah, tetapi juga mengajarkan kejujuran, disiplin, dan banyak hal positif lainnya.

C. Proses Pengenalan *Leaky Bucket* Kepada Masyarakat

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*) adalah melalui *Leaky Bucket*. *Leaky Bucket* atau biasa dikenal dengan wadah bocor atau ember bocor merupakan salah satu cara untuk mempermudah masyarakat, komunitas atau warga dalam mengenali, mengidentifikasi dan menganalisa berbagai bentuk aktivitas atau perputaran keluar dan masuknya ekonomi lokal komunitas/warga. Singkatnya, *Leaky Bucket* adalah alat yang berguna untuk memudahkan mengidentifikasi berbagai aset lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

The Leaky Bucket mengibaratkan bisnis dan pemasukan sebagai ember dan air. Bisnis apapun memiliki potensi penurunan omset/pemasukan, seperti jumlah udara di dalam ember bocor (berlubang) yang akan berkurang jika tidak bertambah banyak, bertambah besar, dan tidak segera ditambal. Penyebabnya lubang-lubang di ember bisa berasal dari internal dan eksternal. Hasilnya bisa dijadikan untuk meningkatkan kekuatan secara kolektif dan membangunnya secara bersama. Pada sisi yang lain, *Leaky Bucket* juga merupakan kerangka kerja yang berguna dalam mengenali berbagai asset dan mengenali asset peluang ekonomi yang memungkinkan dalam menggerakkan komunitas. Adapun cara yang bisa dikembangkan adalah dengan memvisualisasikan apa saja aset ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat setempat dengan menggunakan alur kas, barang maupun jasa yang masuk dari sisi atas dan keluar dari sisi bawah wadah ekonomi sebagai potensi yang dimiliki dalam masyarakat.

Teori *Leaky Bucket* ini perlu diterapkan kepada Dusun Blekik, terlebih lagi warga memiliki komunitas KUB yang mewadahi kelompok pekerja. Kegiatan KUB kerab kali meringankan beban warga yang sedang membutuhkan keuangan baik itu untuk merintis usaha ataupun kebutuhan lainnya. Anggota KUB mengadakan iuran rutin sebagai penunjang kelompok pekerja berkelanjutan. Iuran ini bertujuan sebagai antisipasi adanya dana tidak terduga. Namun tidak lepas dari itu, KUB juga perlu memperhatikan bagaimana keberlangsungan usaha warga kedepannya lebih intensif, yaitu dengan mencari alternatif selain berpangku pada hasil iuran tersebut. Alternatif ini bisa saja dengan mengembangkan UMKM yang telah ada dan memasarkan produknya lebih luas lagi. Salah satu contohnya dengan mengadakan semacam training pembuatan makanan. Warga bisa menawarkan aneka jajanan atau produk yang dihasilkan ke kawasan luar atau dengan mempromosikan hasil produksinya kepada perusahaan-

perusahaan yang terkait. Cara ini efektif buat keberlangsungan KUB kedepannya agar tidak bergantung hanya pada iuran saja.

D. Perencanaan Aksi

Rencana aksi program yang dilaksanakan disesuaikan dengan potensi daerah dan permasalahan yang ada di Dusun Blekik, Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Untuk permasalahan pertama yaitu masalah pengembangan UMKM atau kewirausahaan yang ada di Dusun Blekik. Pada permasalahan ini sebagian warga Blekik mempunyai usaha dibidang kue atau pastry, sehingga berdasarkan survey atau hasil penelitian yang telah dikumpulkan mulai pendapat masyarakat yang ingin berwirausaha maupun kelompok ataupun asosiasi masyarakat dalam bidang usaha, seperti KUB (Kelompok Usaha Bersama) ingin diadakannya pelatihan membuat kue atau makanan manis yang lebih tahan lama seperti roti, karena kebanyakan dari UMKM yang berkembang disana hanya mampu membuat kue tradisional saja yang cenderung tidak tahan lama, sehingga mereka ingin bisa membuat kue yang lebih tahan lama dan lebih laku dipasarkan dalam acara-acara besar seperti aneka roti manis. Tidak hanya permasalahan peningkatan kemampuan dalam membuat produk, para warga juga masih mempunyai kendala dalam memasarkan produk yang masih mengandalkan pemasaran dalam bentuk media non-digital serta belum terlalu mengetahui bagaimana mengemas produk agar lebih menarik.

Pada permasalahan rencana aksi program yang dilakukan adalah membuat program Blekik Preneur. Blekik preneur merupakan program pelatihan kewirausahaan yang ditujukan kepada warga Dusun Blekik, ada 3 kegiatan dalam Blekik Preneur yakni, yang pertama pelatihan pembuatan produk bersama profesional dibidangnya. Kedua adalah pelatihan branding dan digital marketing, dan yang terakhir adalah pendampingan untuk membantu, mengarahkan, dan mendukung kelompok UMKM dalam pembuatan produk, branding, dan marketing.

Untuk permasalahan kedua yaitu tidak adanya sarana baik penunjuk jalan ke Dusun maupun plang penunjuk rumah perangkat desa di Dusun Blekik. Pembuatan plang penunjuk arah sangat penting karena untuk mengetahui arah jalan di daerah yang cukup jauh dari kota. Selain plang penunjuk jalan desa, plang penunjuk rumah perangkat desa juga sangat penting karena perangkat desa merupakan salah satu sumber informasi atau oknum penting dalam masyarakat desa. Oleh sebab itu, rencana aksi yang dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah dengan membuat program Blekik Berseri agar meningkatkan keasrian dan keindahan di Dusun Blekik. Kegiatan program

Blelik Berseri sukses diadakan dengan terwujudnya capaian kegiatan yakni, pemberian fasilitas penunjuk arah Dusun, petunjuk rumah perangkat desa mulai dari RT, RW, dan Kepala Dusun. Selanjutnya adalah kegiatan gotong royong membersihkan dan menata desa, seperti mengecat gapura desa, membersihkan lapangan, masjid dll.

Untuk permasalahan yang terakhir adalah permasalahan kekurangan tenaga pendidik TPA dan antusias anak-anak TPA di Dusun Blekik. Kurangnya tenaga pendidik terjadi karena kurangnya waktu dan perhatian pemuda desa untuk meluangkan waktu mengajar anak-anak TPA. Antusias yang kurang dari anak-anak dipicu karena kurang menariknya kurikulum pembelajaran dan tidak adanya acara yang memotivasi anak-anak untuk belajar di TPA. Oleh sebab itu kelompok KKN membuat program Kalijaga Mengajar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Kegiatan program Kalijaga Mengajar yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah rutinya pembelajaran TPA secara intensif yang dilakukan setian 3 kali seminggu dengan kurikulum pembelajaran yang lebih terstruktur dan mengasyikan, seperti hari senin mengaji, hari rabu hafalan dan hari kamis bermain sambil belajar seputar pengetahuan agama islam. Kegiatan yang beragam setiap harinya membuat pembelajaran di TPA tidak menjadi jenuh dan membosankan.

Selanjutnya untuk permasalahan kekurangan tenaga pendidik kami atasi dengan ikut serta membantu mengajar anak-anak TPA di Dusun Blekik. Program terakhir adalah lomba TPA dan dongeng islami untuk memotivasi siswa agar terus konsisten belajar di TPA dan memancing antusias serta semangat dari anak-anak TPA sekaligus menjadi evaluasi akhir atas pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari semua kegiatan tersebut berhasil memunculkan semangat belajar anak-anak TPA, bahkan dengan adanya perlombaan TPA yang diadakan membuat anak-anak menjadi lebih aktif dalam belajar dan tidak ragu untuk berfikir kritis.

BAB III

PERUBAHAN SOSIAL KKN TRANSFORMATIF ABCD

A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja (disertai tabel program kerja)

1. Program Kerja Unggulan: Blekik Preneur

KKN Tematik 108 Kelompok 15 mengusung tema kewirausahaan, sehingga program unggulan dari KKN lebih mengutamakan pemberdayaan UMKM dan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha, maka dari itu program Blekik Preneur menjadi program unggulan yang dibuat untuk memacu kemampuan serta potensi masyarakat berwirausaha serta membantu, mengarahkan dan mendukung kelompok UMKM dalam pembuatan produk, *branding*, dan *marketing*. Program ditujukan bagi masyarakat terutama KUB dan UMKM. Sebagian besar kelompok usaha di Dusun Blekik berwirausaha di bidang makanan terutama dalam pembuatan kue tradisional seperti lempeng, nagasari, tahu bakso dll.

Dari hasil survey yang dilakukan, kebanyakan masyarakat ingin belajar membuat kue yang lebih modern dan tahan lama, karena selama ini masyarakat hanya mampu membuat kue tradisional. Kue tradisional tidak bertahan lama, maka dari itu kelompok KKN memutuskan untuk membuat pelatihan roti di Dusun Blekik.

Pelatihan pembuatan roti berhasil diselenggarakan dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut membuat masyarakat dapat memiliki kemampuan dalam membuat roti yang kekinian dan lebih tahan lama, bahkan sebagian dari masyarakat mampu membuat roti sendiri dan berhasil memasarkan produk rotinya setelah pelatihan ini dibuat. Tentunya keberhasilan dalam memasarkan produk tersebut tidak lepas dari pelatihan branding dan digital marketing serta pendampingan secara intensif untuk membantu masyarakat lebih kreatif dalam mengemas dan mempromosikan tampilan produk yang lebih menarik dengan pembuatan banner.

2. Program Kerja Pendamping

a. Kalijaga Mengajar

Kalijaga mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak-anak Dusun Blekik dalam mencapai keberhasilan belajar. Ada dua lingkup lembaga di Dusun Blekik, yakni lembaga PAUD Mutiara Bunda dan juga lembaga TPA Masjid Al-Huda. Pada lembaga PAUD Mutiara Bunda, kelompok

KKN berkontribusi mengajarkan anak-anak PAUD secara intensif setiap 1 minggu 3 kali. Kurikulum pembelajaran berfokus pada kognitif anak, yakni berhitung, mengenali warna, serta memicu anak-anak untuk bersosialisasi sejak dini. Pada akhir kegiatan KKN diadakan lomba makan kerupuk dan estafet kelereng dan penyerahan fasilitas belajar seperti buku tulis, buku bacaan, dan alat tulis untuk anak-anak PAUD Mutiara Bunda. TPA Masjid Al-Huda yang menjadi tempat belajar keagamaan di Dusun Blekik juga termasuk sasaran target mengajar kelompok KKN. Pembelajaran TPA dilakukan secara intensif setiap seminggu 3 kali dengan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti belajar secara klasikal dan *private*. Pada akhir kegiatan KKN dalam program mengajar TPA, kelompok KKN mengadakan evaluasi pembelajaran dalam bentuk perlombaan, seperti lomba menulis Bahasa Arab, hafalan Al-Quran dan Cerdas Cermat Islam (CCI). Acara TPA ditutup dengan acara dongeng islami oleh ustadz Sayyid Satria yang merupakan pendongeng islami. Kegiatan tersebut disambut dengan antusias oleh warga Blekik maupun para santri TPA di Blekik.

b. Blekik Berseri

Blekik Berseri merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keasrian dan keindahan di Dusun Blekik, serta pengadaan fasilitas petunjuk arah di Dusun, pengadaan plang dari masing-masing perangkat Dusun, baik RT, RW, hingga Dukuh. Fasilitas ini juga dapat menunjang Dusun Blekik dalam peningkatan akses sarana agar memudahkan perjalanan tujuan ke Dusun Blekik. Selain itu, program Blekik Berseri juga berkontribusi memperhatikan kesehatan masyarakat dengan ikut membantu melakukan pengecekan kesehatan balita setiap 1 bulan sekali.

c. Semarak Kalijaga

Semarak kalijaga merupakan program yang melibatkan seluruh masyarakat Dusun Blekik. Kegiatan tersebut berupa Blekik Bersantuy, yaitu kegiatan jalan sehat bersama seluruh warga Blekik yang dimeriahkan dengan pemberian 100 *doorprize* kepada warga. Serta, rangkaian acara perayaan 17-an berupa perlombaan dan malam tirakatan. Acara tersebut merupakan hasil kerjasama antara kelompok KKN dengan pemuda setempat. Dari seluruh rangkaian kegiatan, kemudian di tutup dengan acara pelepasan mahasiswa KKN yakni acara penarikan kembali mahasiswa KKN yang dilaksanakan secara

ceremonial dari pihak dukuh dan diterima kembali oleh dosen pembimbing lapangan.

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Sumber Dana	Besar Dana	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab
1	Blekik Preneur	Memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam mengoptimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Dusun Blekik untuk menghasilkan sebuah inovasi baru untuk membangun desa wirausaha guna menunjang perekonomian masyarakat yang lebih baik	1. Seluruh warga Dusun Blekik, terutama kelompok UMKM dan kelompok usaha bersama (KUB) yang ada di Blekik	- Dana iuran kelompok KKN - Sponsor	Rp. 3.415.000	1. Pelatihan Branding dan Digital Marketing pada tanggal 31 Juli 2022 2. Demonstrasi Pembuatan Roti pada tanggal 04 Agustus 2022 3. Pendampingan dan Pembuatan Banner Usaha pada tanggal 07-16 Agustus 2022	1. Kekompakan Tim Penanggung Jawab Program dan seluruh anggota KKN. 2. Para warga Dusun Blekik yang merespon kegiatan program kerja dengan sangat baik. 3. Pemuda desa yang bisa diajak bekerja sama untuk mensukseskan kegiatan tersebut. 4. Pihak sponsor yang	1. Bastian Eldi (1910803005) 2. A. Nurul Fauziah (19107010052) 3. Muhammad Anarda Wiguna (19104060037)

							telah membantu sarana, prasarana serta materi yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan.	
2	Blekik Berseri	Meningkatkan keasrian dan keindahan di Dusun Blekik	Masyarakat Dusun Blekik	- Iuran Kelompok KKN - Dana Dusun	Rp. 893.350	1. Gotong-royong warga di adakan setiap minggu di hari minggu 2. Pemasangan tanda fasilitas publik masjid pada tanggal 07 Juli 2022 3. Pengecatan tanda Padukuhan Blekik pada tanggal 27 Juli 2022 4. Pengecatan gapura Blekik dan	- Kekompakan Tim Penanggung Jawab Program dan seluruh anggota KKN. - kerja sama yang baik antara warga Dusun - pemuda desa yang sangat responsif dalam membantu kegiatan	1. Moh. Zuhad Qorbala (19105040092) 2. Moh. Ridwanullah M. R. 3. Indah Puspita Sari (19108040043)

						pemasangan Plang perangkat Dusun pada tanggal 30 Juli 2022 5.pemasangan plang penunjuk arah pada tanggal 01 Agustus 2022		
3	Kalijaga Mengajar	Membantu keberhasilan belajar anak-anak di Dusun Blekik	- Anak-anak PAUD Mutiara Bunda Blekik - Anak-anak TPA Masjid Al-Huda Dusun Blekik.	- Dana Takmir Masjid Al-Huda - Iuaran Ibu-ibu pengajian Blekik - Pengajar TPA Ibu Sofi	Rp. 1.000.000	1. Pembelajaran di PAUD di adakan 2 kali dalam seminggu, yakni setiap hari Selasa dan jumat 2. Pembelajaran di TPA di adakan 3 kali dalam seminggu, yakni pada hari Senin, Rabu dan Kamis.	- Kekompakan Tim Penanggung Jawab Program dan seluruh anggota KKN. - Kekompakan dari para wali santri - Kerja sama dan respon yang baik dari para ibu-ibu pengajian	1. Nur Annisa (18107010015) 2. Muhammad Athar Sanuna (19108010020)

						<p>3. Lomba TPA pada tanggal 10 Agustus 2022</p> <p>4. Acara Dongeng Islami sekaligus perpisahan TPA pada tanggal 11 Agustus 2022</p> <p>5. Perpisahan PAUD dan pemberian donasi buku pada tanggal 16 Agustus 2022</p>	<p>dan pengajar TPA</p> <p>- Antusias para santri yang cukup tinggi</p>	
4	Semarak Kalijaga	- Meningkatkan rasa kebersamaan dan kekompakan bersosialisasi bersama warga	Seluruh masyarakat Dusun Blekik	- Dana iuran kelompok KKN - Sponsor	Rp. 2.200.000	<p>1. Blekik Bersantuy diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2022</p> <p>2. Perlombaan pada tanggal 08 Agustus-15 Agustus 2022</p>	<p>- Kekompakan Tim Penanggung Jawab Program dan seluruh anggota KKN.</p> <p>- kerja sama yang baik antara warga Dusun</p>	<p>1. Nakhwa Kamilia Fatoni (19104070013)</p> <p>2. Riska Oktavia(19108040066)</p> <p>3. Moh. Zuhad Qorbala (19105040092)</p>

						3. Malam Tirakatan pada tanggal 16 Agustus 2022	- pemuda desa yang sangat responsif dalam membantu kegiatan	4. Moh. Ridwanullah M. R.
						4. Malam Pelepasan pada tanggal 19 Agustus 2022		

B. Kondisi Sosial Sebelum KKN

Kondisi sosial di Dusun Blekik sebenarnya sudah cukup baik, namun pastinya kelompok KKN Tematik 108 Kelompok 15 bisa memaksimalkan potensi yang ada di Dusun Blekik, mulai dari potensi SDM, alam, dan juga potensi-potensi lain yang bisa meningkatkan nilai tambah yang bisa merubah kondisi sosial menjadi lebih baik lagi kedepannya. Berikut adalah Tabel penilaian kondisi sosial masyarakat di Dusun Blekik sebelum KKN:

No	Kondisi Sosial Masyarakat	Penilaian Kondisi Sosial Masyarakat Sebelum KKN				
		Sangat Buruk	Buruk	Cukup Baik	Baik Sekali	Sangat Baik
1	Keterampilan UMKM (Mengembangkan Produk, Mengemas dan Memasarkan Produk.					
2	Kegiatan Acara Dusun Blekik (Keagamaan,					

	Kesehatan, Pendidikan dll)					
3	Kekompakan Warga dan Pemuda Desa					
4	Antusias Pelajar TPA					
5	Antusias Pelajar PAUD					
6	Keindahan Lingkungan					
7	Fasilitas Publik					

C. Perubahan Sosial Setelah KKN

Setelah melakukan sosialisasi dan berbagai rangkaian kegiatan program kerja, kondisi sosial masyarakat di Dusun Blekik meningkat menjadi sangat baik, hal tersebut tidak lepas dari hasil kerja keras kelompok KKN kami dan juga respon yang baik dari pihak masyarakat sehingga program kami bisa berjalan dengan lancar dan sukses. Berikut Tabel penilaian kondisi sosial masyarakat setelah KKN:

No	Kondisi Sosial Masyarakat	Penilaian Kondisi Sosial Masyarakat Sebelum KKN				
		Sangat Buruk	Buruk	Cukup Baik	Baik Sekali	Sangat Baik
1	Keterampilan UMKM (Mengembangkan Produk, Mengemas dan Memasarkan Produk.					
2	Kegiatan Acara Dusun Blekik (Keagamaan,					

	Kesehatan, Pendidikan dll)					
3	Kekompakan Warga dan Pemuda Desa					
4	Antusias Pelajar TPA					
5	Antusias Pelajar PAUD					
6	Keindahan Lingkungan					
7	Fasilitas Publik					

BAB IV

REFLEKSI DAN REKOMENDASI

A. Refleksi Kegiatan KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kelompok yang anggotanya notabene berasal dari berbagai fakultas dan prodi yang berbeda-beda. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki empat kategori KKN yaitu KKN konversi, KKN tematik, KKN mandiri dan KKN reguler. Kelompok kami termasuk dalam kategori tematik KKN dimana anggota kelompok dan tema program kerja dibentuk oleh Dosen Pengawas Lapangan (DPL). Mahasiswa yang tergabung dalam kategori KKN Tematik tinggal menunggu pengumuman sebaran kepesertaan dan survey lapangan atau lokasi untuk menetapkan program kerja yang sesuai dengan tema dan lokasi pelayanan KKN. Menarik dan menantang sebab anggota kelompok yang dipilih oleh DPL tidak saling mengenal teman, berbeda dari anggota kelompok KKN mandiri di mana anggota kelompok adalah teman dekat atau teman dari teman. KKN Tematik berbeda dengan KKN reguler. Tema ditentukan oleh DPL, sedangkan tema dalam kategori reguler ditentukan oleh anggota kelompok yang pembentukan anggota kelompok hampir sama yaitu secara acak. Hanya saja untuk KKN tematik dibentuk dosen sedangkan reguler dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN SUKA.

KKN Tematik yang sedang kita laksanakan merupakan KKN yang ke-108 di UIN SUKA. Tema utama kelompok tematik kita yaitu "Membangun Desa Wirausaha" dengan program kerja yang ditawarkan diantaranya: Blekik Prenuer, Kalijaga Mengajar, Blekik Berseri, dan Semarak Kalijaga. Blekik Prenuer merupakan program kerja unggulan yang bertujuan sebagai penunjang komoditas Dusun. Program kerja merupakan program pelatihan kewirausahaan yang ditujukan kepada warga Dusun Blekik, Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman dengan rangkaian acara sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan Demonstrasi Pembuatan Produk: Pembuatan produk secara langsung yang dibimbing oleh profesional di bidangnya.
2. Pendampingan: Membantu, mengarahkan, dan mendukung kelompok UMKM dalam pembuatan produk, branding, dan marketing. Dalam pendampingan kita menyediakan sarana yang sekiranya bisa membantu warga Blekik hususnya yang sedang merintis usaha agar dapat membranding produknya lebih luas yaitu dengan jasa membuat benner.

3. Pelatihan *Branding* dan *Digital Marketing*; Pelatihan membangun citra produk agar menarik dan melekat di benak konsumen serta memasarkan produk secara digital untuk menjual produk secara lebih luas.

Selain Blekik Prenuer kita juga ada program kerja Kalijaga Mengajar, Blekik Berseri, dan Semarak Kalijaga sebagai proker pendukung. Kalijaga mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak usia dini (PAUD) dalam mencapai keberhasilan belajar. Dengan memberikan pendampingan belajar tambahan materi pembelajaran umum serta materi pembelajaran di bidang keagamaan serta memberikan kegiatan rutin berupa TPA. Sedangkan Blekik Berseri merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keasrian dan keindahan di Dusun Blekik, serta pengadaan fasilitas petunjuk arah di Dusun, pengadaan plang dari masing perangkat Dusun baik rt, rw, hingga dukuh. Selain itu juga untuk mengajak masyarakat Dusun Blekik untuk hidup sehat dengan melakukan senam pagi atau jalan sehat. Dan yang terakhir Semarak Kalijaga yang merupakan program pendukung sekaligus acara puncak KKN. Adapun kegiatannya meliputi:

1. Jalan Santai kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu rangkaian untuk memeriahkan peringatan hari kemerdekaan NKRI. Jalan santai mengelilingi Dusun dan diakhiri dengan pembagian doorprize.
2. Perayaan Kemerdekaan perayaan untuk memeriahkan hari kemerdekaan NKRI dan meningkatkan rasa solidaritas masyarakat yang berisi beberapa lomba, serta apresiasi hadiah kepada pemenang.
3. Penarikan Kembali Mahasiswa penarikan kembali mahasiswa yang dilaksanakan secara ceremonial dari pihak dukuh dan diterima kembali oleh dosen pembimbing lapangan.

Program-program kerja tersebut diatas Alhamdulillah terlaksana, ini juga berkat profesionalitas serta kolektivitas anggota kelompok kami. Hal ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan warga setempat untuk mensukseskan setiap program kerja kami. Namun kita tidak dapat menampik adanya kekurangan yang menjadi evaluasi kedepannya. Seperti yang telah dipaparkan diatas anggota kelompok KKN tematik terbentuk tanpa adanya unsur kesengajaan (mahasiswa) dan tidak saling mengenal dari setiap anggota. Hal ini mengharuskan anggota untuk saling mengenal dan memahami satu sama lain dengan karakteristik yang berbeda dari sebelumnya yang mungkin kita

jumpai atau bahkan belum pernah. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi kesolidan antar anggota. Kedua kurangnya kesiapan pengordiniran anggota kelompok yang merembet pada kurang optimalnya survey kondisi lapangan. Survey lapangan ini juga harus menyesuaikan dengan tema yang telah disediakan DPL. Ketiga melihat jangkauan objek baik dari SDA maupun SDM yang menjadi target pengabdian. Ini sebagai refleksi baik bagi kami maupun bagi kelompok KKN yang mungkin akan meneruskan pengabdian di Dusun Blekik.

B. Rekomendasi

Setelah melihat kegiatan di atas, untuk mewujudkan program kegiatan selanjutnya yang perlu dipikirkan bagaimana rekan-rekan akan mengkoordinir anggota dari tahap pertama pembentukan kelompok. Hal ini karena menciptakan rasa keakraban diantara para anggota. Sebab menjalin keharmonisan antar anggota kelompok itu penting terlebih kita akan tinggal dalam satu atap yang sama. Komunikasi lebih mudah dan langsung jika kohesi anggota sudah terjalin sejak awal. Tidak hanya itu survei lokasi dilakukan sejak jauh hari agar hasil program kerja yang akan ditawarkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Tidak luput juga bagaimana kita bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Kita ketahui KKN merupakan wadah bagi mahasiswa yang bertujuan untuk pengabdian di masyarakat. Di KKN mahasiswa dapat merepresentasikan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Dengan kata lain, mahasiswa KKN diharapkan mampu menghadapi persoalan-persoalan yang berkaitan dengan individu atau kelompok dalam lingkungan KKN. Sebelum melaksanakan KKN, keterampilan dan rencana yang lebih matang dan terprogram, serta lebih sering berkoordinasi dengan peserta lain dalam kelompok dengan warga dan pejabat pemerintah setempat. Menjadikan apapun yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran untuk belajar hidup di masyarakat. Program mahasiswa KKN yang belum sesuai diharapkan juga dapat diselesaikan dan dapat melanjutkan program-programnya secara berkelanjutan. Kami berharap program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dapat terus berlanjut, berkembang lebih jauh serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

BAB V

PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik ke 108 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertempat di Dusun Blekik, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Setelah kurang lebih satu setengah bulan (45 hari) program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 108 UIN Sunan Kalijaga kelompok 15 berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan. KKN memberikan ibrah yang bisa kita petik yaitu: Membentuk dan mendewasakan mahasiswa, menjawab permasalahan yang ada dan memahami bagaimana hidup di masyarakat. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan kepribadian yang mandiri dan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan ilmu-ilmu sosial yang tidak didapatkan di perguruan tinggi, dan baik mahasiswa ataupun masyarakat dapat menyerap ilmu dan memperluas wawasannya, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun berdasarkan Rencana Program Kerja (RPK) yang dilaksanakan. Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) berisi informasi tentang bagaimana program tersebut dilaksanakan, diharapkan dapat dicantumkan. Tentu saja laporan tugas akhir KKN ini tidak sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Laporan akhir KKN menjadi tanggung jawab penyusun, namun apa yang tertulis di sana tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dan kerjasama orang-orang terdekat. Kami KKN tematik 108 UIN Sunan Kalijaga kelompok 15 mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasi dan kerjasama semua pihak terkait sehingga rencana kerja yang telah kami buat dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat bermanfaat.

Dengan banyak antusias dari masyarakat yang membantu mahasiswa KKN berinteraksi dengan warga masyarakat, belajar bersikap sesuai norma yang telah ditetapkan, dan beradaptasi dengan orang lain serta membantu kelancaran pelaksanaan program pengabdian. Oleh karena itu, laporan akhir KKN ini disusun sebagai hasil dari pelaksanaan KKN tematik 108 UIN Sunan Kalijaga kelompok 15. Penyusun berharap laporan ini bermanfaat tidak hanya bagi para penyusun dan penyelenggara KKN, tetapi

juga bagi masyarakat yang berkontribusi dalam menyukseskan agenda tersebut yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

LAMPIRAN

Kegiatan Blekik Preneur

Pendataan wirausaha



Pendataan wirausaha



Pemasangan spanduk usaha



Pemasangan spanduk usaha



Koordinasi bersama pemuda



Demonstrasi pembuatan produk



Penyerahan plakat kepada pemateri



Penyerahan plakat kepada pemateri



Foto bersama pemateri dan peserta



Foto bersama pemateri dan perwakilan peserta



Kegiatan Kalijaga Mengajar

Pengenalan lingkungan bersama anak PAUD



Pembelajaran diluar ruangan



Pembelajaran diluar ruangan



Belajar warna dari permainan balon



Senam bersama anak PAUD sebelum belajar



Perpisahan sekaligus penyerahan buku



Pembelajaran TPA secara klasikal



Pembelajaran TPA secara *private*



Lomba tulisan Bahasa Arab



Lomba bacaan TPQ Al-Quran



Tukar kado bersama santri TPA



Pembelajaran Klasikal bersama santri TPA



Foto bersama anak TPA



Foto bersama pendongeng



Kegiatan Blekik Berseri



Gotong royong bersama warga



Membersihkan Masjid Al-Huda Blekik



Pemasangan stiker dimasjid



Pemasangan plang RT



Pemasangan petunjuk arah Dusun Blekik



Pembersihan dan cat ulang tugu Dusun Blekik



Pembersihan dan cat ulang gapura Blekik



Pembuatan lemari PAUD



Kegiatan Semarak Kalijaga

Pembagian *doorprize*



doorprize



Pemotongan pita jalan santuy oleh dukuh



Lomba 17-an



Lomba 17-an



Penampilan seni malam tirakatan



Foto bersama pemuda dalam acara tirakatan



Acara penyerahan mahasiswa KKN



Foto bersama dalam acara penyerahan mahasiswa KKN



Pemotongan tumpeng oleh ketua KKN



Foto bersama pelepasan KKN



Kegiatan Masyarakat

Hari Raya Idul Adha



Pemotongan daging sapi hari raya Idul Adha



Pengajian Ibu-ibu



Pengajian Ibu-ibu



Persiapan acara lomba takbiran



Acara lomba takbiran

